

# **Dampak Manajemen Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar: Analisis Peran Kesiapan Belajar Sebagai Variabel Moderasi**

Wahyuddin\*

Program Pascasarjana, Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>wahyu.umm@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: <sup>1,\*</sup>wahyu.umm@gmail.com

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pembelajaran dan kesiapan belajar terhadap aktivitas baik secara langsung maupun melalui moderasi variabel kesiapan belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis ex post facto dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Variabel penelitian terdiri dari variabel eksogen yaitu manajemen pembelajaran, variabel endogen yaitu aktivitas belajar, dan kesiapan belajar sebagai variabel intervening. Sampel sebanyak 532 orang yang diperoleh melalui teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner yang diukur menggunakan skala 1-5. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program *Analysis of Moment Structure* (AMOS). Simpulan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran terhadap kesiapan belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran terhadap aktivitas belajar, dan kesiapan belajar ditemukan mampu menjadi variabel moderasi pengaruh manajemen pembelajaran terhadap aktivitas pembelajaran. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa kesiapan belajar merupakan variabel yang paling penting dimiliki oleh mahasiswa, karena kesiapan belajar ditemukan memiliki pengaruh terhadap aktivitas pembelajaran baik secara langsung maupun sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu disarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan kesiapan dalam belajar, dosen agar terus memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan diri dalam mengikuti pembelajaran, dan peneliti lanjutan disarankan untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan kesiapan belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran; Kesiapan Belajar; Aktivitas Belajar; SEM.

## **1. PENDAHULUAN**

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu poin penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran, hal ini didukung beberapa teori yang menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif harus didasarkan pada analisis data pembelajaran (*learning analytics*). Teori ini menekankan pentingnya pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk memahami pola pembelajaran siswa, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan membuat keputusan pedagogis yang informasi Papamitsiou, Z., & Economides, A. A. (2016); Hwang et al. (2020) mengembangkan teori manajemen pembelajaran adaptif yang mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI). Mereka berpendapat bahwa manajemen pembelajaran modern harus mampu menyesuaikan konten, metode, dan kecepatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Sistem berbasis AI dapat menganalisis data pembelajaran real-time untuk memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi; Durlak et al. (2021) mengajukan teori bahwa manajemen pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan aspek sosial dan emosional siswa. Mereka berpendapat bahwa integrasi pembelajaran sosial-emosional (SEL) ke dalam manajemen kelas dapat meningkatkan iklim belajar, keterlibatan siswa, dan hasil akademik; dan Dillenbourg et al. (2022) mengembangkan teori manajemen pembelajaran yang berfokus pada kolaborasi *online*. Mereka berpendapat bahwa dalam era digital, manajemen pembelajaran harus mampu memfasilitasi interaksi dan kolaborasi yang bermakna antar siswa dalam lingkungan online. Teori ini menekankan pentingnya desain aktivitas kolaboratif, pembentukan kelompok yang efektif, dan penggunaan alat digital yang tepat.

Manajemen pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu aspek penting dalam manajemen pembelajaran modern adalah personalisasi. Menurut penelitian oleh Xie et al. (2019), pendekatan pembelajaran yang di personalisasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Mereka menemukan bahwa siswa yang menerima konten pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan minat mereka menunjukkan peningkatan motivasi dan aktivitas belajar yang lebih tinggi; Penggunaan teknologi adaptif dalam manajemen pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian oleh Hwang et al. (2020) menunjukkan bahwa sistem pembelajaran adaptif yang menggunakan kecerdasan buatan dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa, meningkatkan keterlibatan dan kinerja belajar mereka; Dalam era digital, manajemen kelas yang efektif melibatkan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi aktivitas belajar. Studi oleh Bergdahl et al. (2020) mengungkapkan bahwa manajemen kelas digital yang baik dapat meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi kolaborasi, dan mendorong pembelajaran aktif; dan Manajemen pembelajaran yang menekankan pada umpan balik formatif telah terbukti meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian oleh Wisniewski et al. (2020) menunjukkan bahwa umpan balik yang tepat waktu, spesifik, dan konstruktif dapat meningkatkan motivasi siswa, mendorong refleksi diri, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Untuk memaksimalkan pengaruh manajemen pembelajaran terhadap aktivitas belajar, variabel kesiapan belajar ditemukan mampu berperan sebagai memoderasi hubungan kedua variabel tersebut. Hal ini didukung dengan beberapa hasil penelitian terdahulu di antaranya: Yeh et al. (2019) mengembangkan teori kesiapan belajar adaptif yang menekankan bahwa efektivitas manajemen pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa bergantung pada tingkat kesiapan belajar mereka. Mereka berpendapat bahwa kesiapan belajar yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk lebih

responsif terhadap strategi manajemen pembelajaran, sehingga meningkatkan aktivitas belajar mereka; Hsu et al. (2021) mengajukan teori interaksi kesiapan-manajemen yang menjelaskan bagaimana kesiapan belajar berinteraksi dengan manajemen pembelajaran untuk mempengaruhi aktivitas belajar. Mereka menemukan bahwa mahasiswa dengan kesiapan belajar tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan strategi manajemen pembelajaran yang diterapkan, sehingga menghasilkan tingkat aktivitas belajar yang lebih tinggi; Scherer et al. (2021) mengembangkan teori yang menghubungkan kesiapan teknologi dengan efektivitas manajemen pembelajaran digital. Mereka berpendapat bahwa kesiapan teknologi mahasiswa memoderasi hubungan antara manajemen pembelajaran berbasis teknologi dan aktivitas belajar *online*; Wong et al. (2020) mengintegrasikan konsep *self-regulated learning* dengan kesiapan belajar. Mereka berpendapat bahwa kesiapan belajar, yang mencakup kemampuan *self-regulated learning*, memoderasi efektivitas manajemen pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa;

Penelitian sejenis yang relevan ditemukan oleh Durlak et al. (2021) memperluas pemahaman tentang kesiapan belajar dengan memasukkan aspek sosio-emosional. Mereka berpendapat bahwa kesiapan sosio-emosional mahasiswa memoderasi efektivitas manajemen pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas belajar; Fernandez-Rio et al. (2022) mengembangkan teori yang menghubungkan kesiapan kognitif dan *metacognitive* dengan efektivitas manajemen pembelajaran. Mereka berpendapat bahwa tingkat kesiapan kognitif dan *metacognitive* mahasiswa memoderasi hubungan antara strategi manajemen pembelajaran dan tingkat aktivitas belajar; dan Ramirez-Arellano et al. (2023) mengajukan teori kesiapan belajar kontekstual yang menekankan pentingnya memahami kesiapan belajar dalam konteks spesifik pembelajaran. Mereka berpendapat bahwa kesiapan belajar yang sesuai dengan konteks pembelajaran tertentu akan lebih efektif dalam memoderasi hubungan antara manajemen pembelajaran dan aktivitas belajar.

Berbagai penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan keaktifan mahasiswa di antaranya di Indonesia dilakukan oleh Susilawati, E. (2020) terkait bagaimana meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media video, penggunaan teknologi informasi dan pembelajaran daring Bakhri, S., Dyatmika, T., & Kamal, M. R. (2020), Ariawan, S. (2022). Di Amerika Serikat dilakukan oleh Hite, R. L., Jones, M. G., & Childers, G. M. (2024) terkait bagaimana meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran virtual sedangkan Donohoe, K. L., Van Tassell, B., Gregory, A., Burns, D., Mader, K., Lee, S., ... & Peron, E. P. (2024) meneliti terkait pembelajaran aktif di laboratorium, dan Clancy III, P. W., Tulenko, K., & Rizvi, T. (2024) terkait pembelajaran aktif melalui pendekatan berbasis kasus; Di Australia dilakukan oleh Caliph, S. M., & Lee, C. Y. (2023) yang meneliti terkait pengembangan kurikulum untuk meningkatkan aktivitas belajar; Yiin, S. J., & Chern, C. L. (2023) di Taiwan meneliti tentang efek dari mekanisme pembelajaran aktif terhadap beban kognitif dan prestasi belajar; Ahmet Y. Yesildag (2023) di Turki membahas terkait analisis film sebagai metode pembelajaran aktif. Namun, dari sekian banyak penelitian yang ada, belum ada penelitian yang mengaitkan antara manajemen pembelajaran dan kesiapan belajar mahasiswa dikaitkan dengan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pembelajaran dan kesiapan belajar terhadap aktivitas baik secara langsung maupun melalui moderasi variabel kesiapan belajar. Penelitian ini penting dilakukan untuk dapat memberi suatu konsep kepada pengajar akan pentingnya manajemen pembelajaran, selain itu juga memberikan informasi kepada mahasiswa terkait pentingnya kesiapan belajar dan keaktifan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menjadi dasar untuk penelitian mengembangkan terkait bagaimana strategi meningkatkan kesiapan dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran. Selain itu, temuan penelitian ini juga menambah khasanah teori terkait keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Variabel penelitian terdiri dari variabel eksogen yaitu manajemen pembelajaran, variabel endogen yaitu aktivitas belajar, dan kesiapan belajar sebagai variabel *intervening*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan sampel sebanyak 532 orang yang diperoleh melalui teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner manajemen pembelajaran terdiri dari 15 item pertanyaan yang dikembangkan dari tiga indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, kuesioner kesiapan belajar terdiri dari 8 item pertanyaan yang dikembangkan dari empat indikator yaitu kondisi fisik, mental, motivasi, dan pengetahuan, kuesioner aktivitas belajar terdiri dari 10 item pertanyaan yang dikembangkan dari lima indikator yaitu memperhatikan, bertanya dan menjawab, mengemukakan ide, mendengarkan, dan memecahkan masalah. Kuesioner tersebut diukur dengan menggunakan skala 1-5. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program *Analysis of Moment Structure* (AMOS).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

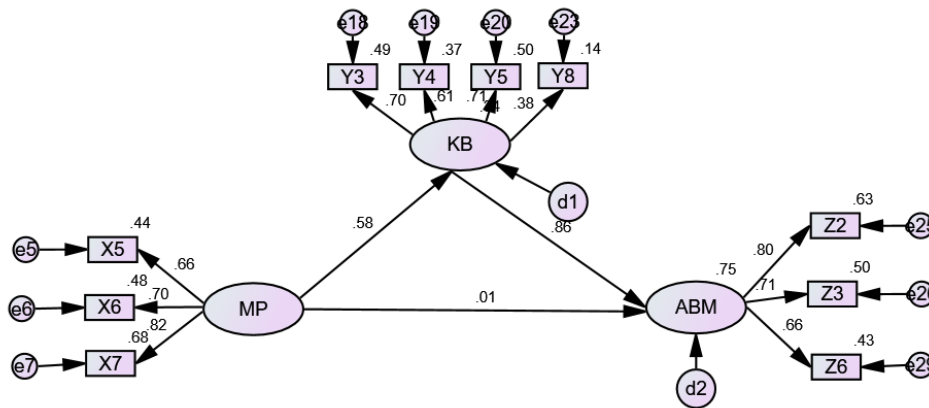
Penelitian ini melibatkan 532 responden yang terdiri dari 189 (35,53%) laki-laki dan 343 (64,47%) perempuan dengan rentang umur 18-22 Tahun, data hasil pengisian kuesioner selanjutnya ditabulasi dalam program excel dan dicek oleh penulis sebelum dilakukan analisis data. Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis

deskriptif untuk mengetahui kategori masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel diuraikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Kategori
Manajemen Pembelajaran	4,28	Sangat Tinggi
Kesiapan Belajar	3,95	Tinggi
Aktivitas Belajar	3,67	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sudah sangat baik, kesiapan belajar dan aktivitas belajar mahasiswa berada pada kategori baik atau tinggi. Selanjutnya dilakukan analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan model model akhir diperoleh sebagaimana tertuang pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Model Akhir SEM

Adapun evaluasi kriteria goodness of fit indices sebagaimana tertera pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil evaluasi kriteria goodness of fit indices

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model*	Keterangan
$\chi^2$ – Chi-square	Diharapkan kecil	1.83	Baik
Sign.Probability	$\geq 0.05$	0.03	Baik
CMIN/DF	$\leq 2.00$	1.83	Baik
RMSEA	$\leq 0.80$	0.40	Baik
GFI	$\geq 0.90$	0.98	Baik
AGFI	$\geq 0.90$	0.96	Baik
TLI	$\geq 0.95$	0.97	Baik
CFI	$\geq 0.95$	0.984	Baik

Karena hasil evaluasi menemukan bahwa kriteria *goodness of fit indices* sudah terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing eksogen terhadap variabel endogen berdasarkan hasil *regression weights*. Hasil estimasi koefisien regresi persamaan struktural untuk model tahap akhir diuraikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil *goodness of fit indices* model akhir

Hubungan Antara Variabel	Standar Regresion Weight	Estimate	S.E.	C.R.	P	Estimate Standardized
(Y) <--- (X)	0.580	0.493	0.056	8.805	***	0,580
(Z) <--- (X)	0.015	0.014	0.060	0.233	.815	0,150
(Z) <--- (Y)	0.859	0.948	0.090	10.534	***	0,859

Keterangan: Manajemen Pembelajaran (X), Kesiapan Belajar (Y), Aktivitas Belajar (Z)

Persamaan Struktural Z :  $3,986 + 0,015 X + 0,859 Y$ ;  $R^2_z = 75,2\%$ ;  $Y = 0,580 X$

Hasil pengujian hipotesis penelitian terkait prediksi langsung diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh langsung Manajemen Pembelajaran (X) terhadap Kesiapan Belajar (Y).

Hipotesis statistik pertama yang akan diuji adalah:  $H_0: \gamma = 0$  melawan  $H_1: \gamma > 0$

Di mana H1 menyatakan bahwa ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran (X) terhadap kesiapan belajar (Y) pada taraf signifikansi 0,05. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 diperoleh hasil estimasi  $\gamma_{11} = 0,580$  yang positif dengan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  yang signifikan. Ini berarti bahwa H0 ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Jadi ada pengaruh positif dan signifikan manajemen pembelajaran (X) terhadap kesiapan belajar (Y) pada taraf signifikansi 0,05. Besar pengaruh manajemen pembelajaran (X) terhadap kesiapan belajar (Y) sebesar 33,64% diperoleh dari *Estimate Standardized* ( $0,580^2 * 100$ )

- b. Pengaruh langsung Manajemen Pembelajaran (X) terhadap Aktivitas Belajar (Z).

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah:  $H_0: z = 0$  melawan  $H_1: z > 0$

Di mana H1 menyatakan bahwa ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran (X) terhadap aktivitas belajar (Z) pada taraf signifikansi 0,05. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 diperoleh hasil estimasi  $\gamma_{11} = 0,015$  yang positif dengan nilai  $p = 0,815 > \alpha = 0,05$  yang tidak signifikan. Ini berarti bahwa H0 diterima. Jadi ada pengaruh positif yang tidak signifikan manajemen pembelajaran (X) terhadap aktivitas belajar (Z) pada taraf signifikansi 0,05. Besar pengaruh manajemen pembelajaran (X) terhadap aktivitas belajar (Z) sebesar 2,25% diperoleh dari *Estimate Standardized* ( $0,15^2 * 100$ ).

- c. Pengaruh langsung Kesiapan Belajar (Y) terhadap Aktivitas Belajar (Z).

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah:  $H_0: z = 0$  melawan  $H_1: z > 0$

Di mana H1 menyatakan bahwa ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari kesiapan belajar (Y) terhadap aktivitas belajar (Z) pada taraf signifikansi 0,05. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 diperoleh hasil estimasi  $\gamma_{11} = 0,948$  yang positif dengan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  yang signifikan. Ini berarti bahwa H1 diterima. Jadi ada pengaruh positif yang signifikan kesiapan belajar (Y) terhadap aktivitas belajar (Z) pada taraf signifikansi 0,05. Besar pengaruh manajemen pembelajaran (Y) terhadap aktivitas belajar (Z) sebesar 73,7% diperoleh dari *Estimate Standardized* ( $0,859^2 * 100$ ).

Selanjutnya, hipotesis penelitian menyangkut prediksi tidak langsung (mediator) dijelaskan berdasarkan Tabel 4.

**Tabel 3.** Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel

	Standardized Indirect Effect-Estimates
Kesiapan Belajar (Y)	0
Aktivitas Belajar (Z)	0,498
	Indirect Effect-Significance (nilai-p)
Kesiapan Belajar (Y)	0
Aktivitas Belajar (Z)	0.012

- d. Pengaruh tidak langsung Manajemen Pembelajaran (X) melalui Kesiapan Belajar (Y) terhadap Aktivitas Belajar (Z)  
Pengaruh tidak langsung Manajemen Pembelajaran (X) melalui Kesiapan Belajar (Y) terhadap Aktivitas Belajar (Z)  
Hipotesis statistik ketiga yang akan diuji adalah  $H_0: \beta\gamma=0$  melawan  $H_1: \beta\gamma>0$ , di mana H1 menyatakan bahwa ada pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran (X) melalui kesiapan belajar (Y) terhadap aktivitas belajar (Z) pada taraf signifikansi 0,05. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.13, diperoleh hasil estimasi  $\beta\gamma = 0,498$  yang positif dengan nilai  $p = 0,012 < \alpha = 0,05$  yang signifikan. Ini berarti bahwa H0 ditolak pada taraf signifikansi 0,05. Jadi ada pengaruh positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran (X) melalui kesiapan belajar (Y) terhadap aktivitas belajar (Z) pada taraf signifikansi 0,05. Besar pengaruh sebesar 24,8% diperoleh dari *estimate standardized* ( $0,498^2 * 100$ ).

### 3.1 Pembahasan

Hasil penelitian yang pertama ditemukan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran terhadap kesiapan belajar. Hal ini menemukan bahwa semakin baik manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, maka kesiapan mahasiswa untuk belajar akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa kesiapan digital, yang berkaitan erat dengan manajemen pembelajaran, memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan akademik dan pencapaian mahasiswa. Temuan ini menekankan bahwa lingkungan pembelajaran yang dikelola dengan baik, terutama dalam konteks pembelajaran daring, berkontribusi positif terhadap hasil belajar mahasiswa Kim, H. J., Hong, A. J., & Song, H. D. (2019); Peran manajemen pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kesiapan belajar dan kesuksesan siswa. Studi-studi dalam edisi ini memberikan bukti bahwa lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan dikelola dengan baik sangat penting untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa Khine, M. S. (2024); dan kesiapan teknologi, sebagai komponen dari manajemen pembelajaran yang efektif, memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Studi yang dilakukan pada siswa sekolah dasar selama pandemi ini menunjukkan bahwa kesiapan untuk berinteraksi dengan platform digital, yang difasilitasi oleh manajemen pembelajaran yang baik, menghasilkan hasil belajar yang lebih baik Maryani, et al. (2023).

Wajib memiliki bagian pembahasan yang menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian sehubungan dengan hipotesis yang di ambil dalam penelitian. Pada sub bagian pembahasan juga membandingkan dengan kajian dari hasil penelitian sejenis yang di gunakan pada bagian pendahuluan. Rujukan juga wajib ada dalam bagian ini.

Temuan kedua penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran terhadap aktivitas belajar, hal ini menemukan bahwa semakin baik manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, maka aktivitas pembelajaran akan semakin meningkat. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang dikemukakan oleh

Li et al. (2020) menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif memiliki dampak positif signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar, terutama dalam konteks pembelajaran *online*; García-Martínez et al. (2021) menemukan bahwa implementasi strategi manajemen pembelajaran yang inovatif secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran; Hwang et al. (2022) mengungkapkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis teknologi memiliki efek positif yang signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar; Zhang et al. (2023) mengkonfirmasi adanya hubungan positif yang kuat antara praktik manajemen pembelajaran yang efektif dan peningkatan aktivitas belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan; dan Choi dan Kim (2024) mendemonstrasikan bahwa manajemen pembelajaran yang berpusat pada siswa secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif dan kinerja akademik dalam lingkungan belajar campuran (*blended learning*).

Selanjutnya temuan ketiga penelitian ini adalah kesiapan belajar ditemukan mampu menjadi variabel moderasi pengaruh manajemen pembelajaran terhadap aktivitas pembelajaran, hal tersebut bermakna bahwa untuk lebih meningkatkan pengaruh manajemen pembelajaran terhadap aktivitas pembelajaran, maka perlu didukung oleh kesiapan belajar mahasiswa yang baik. Hal ini memperkuat temuan Chen et al. (2020), ditemukan bahwa kesiapan belajar siswa secara signifikan memoderasi hubungan antara manajemen pembelajaran dan aktivitas pembelajaran. Siswa dengan tingkat kesiapan belajar yang lebih tinggi cenderung lebih responsif terhadap strategi manajemen pembelajaran yang diterapkan Chen, Y., Wang, Y., & Chen, N. S. (2020); Kim dan Frick (2021) menunjukkan bahwa kesiapan belajar berperan sebagai variabel moderasi yang kuat dalam hubungan antara manajemen pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran *online*; Rasheed et al. (2022) mengungkapkan bahwa kesiapan belajar tidak hanya memoderasi tetapi juga memediasi hubungan antara manajemen pembelajaran dan hasil belajar siswa; Zhang dan Lin (2023) menemukan bahwa kesiapan belajar digital memiliki efek moderasi yang signifikan pada hubungan antara manajemen pembelajaran berbasis teknologi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran; dan Thompson et al. (2024) mengkonfirmasi peran kesiapan belajar sebagai variabel moderasi yang konsisten dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk pembelajaran tatap muka, *online*, dan *blended learning*.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sehingga ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran terhadap kesiapan belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari manajemen pembelajaran terhadap aktivitas belajar, dan kesiapan belajar ditemukan mampu menjadi variabel moderasi pengaruh manajemen pembelajaran terhadap aktivitas pembelajaran. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa kesiapan belajar merupakan variabel yang paling penting dimiliki oleh mahasiswa, karena kesiapan belajar ditemukan memiliki pengaruh terhadap aktivitas pembelajaran baik secara langsung maupun sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu disarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan kesiapan dalam belajar, dosen agar terus memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan diri dalam mengikuti pembelajaran, dan peneliti lanjutan disarankan untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan kesiapan belajar mahasiswa.

## REFERENCES

- Ariawan, S. (2022). Antara Ada dan Tiada: Studi Terhadap Tingkat Kehadiran dan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran Online di Era Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 62-68.
- Bakhri, S., Dyatmika, T., & Kamal, M. R. (2020). Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluarga dan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Mediakita*, 4(1), 19-36.
- Bergdahl, N., Nouri, J., & Fors, U. (2020). Disengagement, engagement and digital skills in technology-enhanced learning. *Education and information technologies*, 25(2), 957-983.
- Caliph, S. M., & Lee, C. Y. (2023). Online teaching and learning of a pharmacy curriculum designed for active learning and professional skills development—A report of students' perceptions and learning experience in two international campuses. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*.
- Chen, Y., Wang, Y., & Chen, N. S. (2020). Less is more: The influence of learning readiness on students' learning engagement and outcomes in online learning environments. *Journal of Computer Assisted Learning*, 36(3), 344-356.
- Clancy III, P. W., Tulenko, K., & Rizvi, T. (2024). An Innovative Medical Student Neuroradiology Elective Course: Active Learning Through a Case-Based Approach. *Academic Radiology*, 31(1), 322-328.
- Choi, J., & Kim, Y. (2024). The impact of student-centered learning management on academic performance and engagement in blended learning environments. *Computers & Education*, 181, 104452.
- Dillenbourg, P., Järvelä, S., & Fischer, F. (2009). *The evolution of research on computer-supported collaborative learning: From design to orchestration* (pp. 3-19). Springer Netherlands.
- Donohoe, K. L., Van Tassell, B., Gregory, A., Burns, D., Mader, K., Lee, S., ... & Peron, E. P. (2024). An interprofessional active-learning laboratory on urinary incontinence for pharmacy, nursing, and occupational therapy students. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 35, 100697.
- Durlak, J. A. (Ed.). (2015). *Handbook of social and emotional learning: Research and practice*. Guilford Publications.
- Fernandez-Rio, J., Cecchini, J. A., Méndez-Gimenez, A., Mendez-Alonso, D., & Prieto, J. A. (2017). Self-regulation, cooperative learning, and academic self-efficacy: Interactions to prevent school failure. *Frontiers in psychology*, 8, 22.
- García-Martínez, I., Fernández-Batanero, J. M., Cobos Sanchiz, D., & Luque de la Rosa, A. (2021). Using and integration of ICT in a diverse educational context of Santander (Colombia). *Journal of Technology and Science Education*, 11(1), 30-43.

- Hite, R. L., Jones, M. G., & Childers, G. M. (2024). Classifying and modeling secondary students' active learning in a virtual learning environment through generated questions. *Computers & Education*, 208, 104940.
- Hsu, H. C. K., Wang, C. V., & Levesque-Bristol, C. (2019). Reexamining the impact of self-determination theory on learning outcomes in the online learning environment. *Education and information technologies*, 24(3), 2159-2174.
- Hwang, G. J., Xie, H., Wah, B. W., & Gašević, D. (2020). Vision, challenges, roles and research issues of Artificial Intelligence in Education. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 1, 100001.
- Khine, M. S. (2024). Effects of Learning Environments on Student Outcomes.
- Kim, H. J., Hong, A. J., & Song, H. D. (2019). The roles of academic engagement and digital readiness in students' achievements in university e-learning environments. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1-18.
- Kim, J., & Frick, T. W. (2021). Changes in student motivation during online learning. *Journal of Educational Computing Research*, 59(3), 522-544.
- Li, C., He, J., Yuan, C., Chen, B., & Sun, Z. (2019). The effects of blended learning on knowledge, skills, and satisfaction in nursing students: A meta-analysis. *Nurse education today*, 82, 51-57.
- Maryani, I., Latifah, S., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., & Mahmudah, F. N. (2023). Technology Readiness and Learning Outcomes of Elementary School Students during Online Learning in the New Normal Era. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(2), 45-49.
- Papamitsiou, Z., & Economides, A. A. (2016). Learning analytics for smart learning environments: A meta-analysis of empirical research results from 2009 to 2015. *Learning, design, and technology: An international compendium of theory, research, practice, and policy*, 1, 23.
- Ramirez-Arellano, A., Bory-Reyes, J., & Hernández-Simón, L. M. (2019). Emotions, motivation, cognitive–metacognitive strategies, and behavior as predictors of learning performance in blended learning. *Journal of Educational Computing Research*, 57(2), 491-512.
- Rasheed, R. A., Kamsin, A., & Abdullah, N. A. (2022). Challenges in the online component of blended learning: A systematic review. *Computers & Education*, 144, 103701.
- Scherer, R., Howard, S. K., Tondeur, J., & Siddiq, F. (2021). Profiling teachers' readiness for online teaching and learning in higher education: Who's ready?. *Computers in human behavior*, 118, 106675.
- Susilawati, E. (2020). Upaya meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam menganalisis video pembelajaran melalui strategi pembelajaran webinar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 146-154.
- Thompson, P., Vogler, J. S., & Xiu, Y. (2024). The moderating effect of learning readiness on the relationship between learning management and learning outcomes: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 31, 100388.
- Wisniewski, B., Zierer, K., & Hattie, J. (2020). The power of feedback revisited: A meta-analysis of educational feedback research. *Frontiers in psychology*, 10, 487662.
- Wong, J., Baars, M., Davis, D., Van Der Zee, T., Houben, G. J., & Paas, F. (2019). Supporting self-regulated learning in online learning environments and MOOCs: A systematic review. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 35(4-5), 356-373.
- Yeh, Y. C., Kwok, O. M., Chien, H. Y., Sweany, N. W., Baek, E., & McIntosh, W. A. (2019). How College Students' Achievement Goal Orientations Predict Their Expected Online Learning Outcome: The Mediation Roles of Self-Regulated Learning Strategies and Supportive Online Learning Behaviors. *Online Learning*, 23(4), 23-41.
- Yesildag, A. Y., & Bostan, S. (2023). Movie analysis as an active learning method: A study with health management student. *The International Journal of Management Education*, 21(1), 100759.
- Yiin, S. J., & Chern, C. L. (2023). The effects of an active learning mechanism on cognitive load and learning achievement: A new approach for pharmacology teaching to Taiwanese nursing students. *Nurse Education Today*, 124, 105756.
- Xie, H., Chu, H. C., Hwang, G. J., & Wang, C. C. (2019). Trends and development in technology-enhanced adaptive/personalized learning: A systematic review of journal publications from 2007 to 2017. *Computers & Education*, 140, 103599.
- Zhang, X., & Lin, L. (2023). The moderating role of digital learning readiness in technology-enhanced learning management and student engagement. *British Journal of Educational Technology*, 54(1), 156-173.
- Zhang, L., Carter Jr, R. A., Qian, X., Yang, S., Rujimora, J., & Wen, S. (2022). Academia's responses to crisis: A bibliometric analysis of literature on online learning in higher education during COVID-19. *British Journal of Educational Technology*, 53(3), 620-646.